

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Selama kurun waktu 1995 – 1999 telah dilakukan penelitian secara retrospektif di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, didapatkan 124 kasus kehamilan dan persalinan pada primitua dengan kriteria G1P0A0 dengan angka kejadian sebesar 1,48 % dari seluruh persalinan dalam kurun waktu 5 tahun tersebut.
2. Penyulit / komplikasi kehamilan yang tersering adalah toksemia gravidarum sebanyak 27 kasus (21,77 %).
3. Penyulit / komplikasi persalinan yang tersering adalah inersia uteri sebanyak 24 kasus (19,35 %).
4. Mortalitas bayi pada primitua terbanyak disebabkan prematuritas/ berat lahir rendah sebanyak 3 kasus (2,5 %).
5. Tingkat pendidikan primitua yang terbanyak adalah SLTA sebanyak 51 kasus (41,13 %).
6. Distribusi tempat tinggal primitua

B. SARAN

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kematian bayi lebih diperbaiki, diantaranya status gizi ibu terutama primipara selama kehamilan, pemberian imunisasi dan pemeliharaan kesehatan pribadi dan lingkungan.
2. Lebih dikembangkannya obstetri kliniko-sosial, yang mengusahakan agar tenaga medis mampu mengenali kasus-kasus kehamilan resiko tinggi, dalam hal ini kasus-kasus primipara serta pengawasan antenatal yang teratur. Dengan demikian faktor-faktor resiko dapat ditemukan sedini mungkin, lalu dilakukan koreksi dan penanganan sehingga dapat menghilangkan / memperkecil